



# Alur Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Syariah Indonesia KCP Jember Gajah Mada

Ayubi Yahya Bimantara<sup>1\*</sup>, Ansori Makruf<sup>2</sup>, As'adur Rofiq Alfaritsi<sup>3</sup>, Ana Pratiwi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>1</sup>ayubiyahya1882@gmail.com, <sup>2</sup>anshorymr02@gmail.com, <sup>3</sup>rofiqofahri@gmail.com, <sup>4</sup>anapратиwi@uinkhas.ac.id

## Info Artikel

### Masuk:

15 Februari 2024

### Diterima:

20 Februari 2024

### Diterbitkan:

27 Februari 2024

### Kata Kunci:

KUR,

BSI.

Bank

## Abstrak

Program pembiayaan Kredit Usaha Rakyat merupakan sebuah inisiatif pemerintah untuk mendukung sektor produktif dengan memberikan akses pembiayaan kepada pelaku usaha, terutama di sektor mikro, kecil, dan menengah. Program ini memfasilitasi para pelaku usaha agar dapat memperoleh pembiayaan melalui jalur Kredit Usaha Rakyat sebagai upaya mengembangkan sektor mikro, kecil, dan menengah di Indonesia sehingga perekonomian di Indonesia lebih meningkat lagi. Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang diberi kepercayaan oleh pemerintah untuk menyalurkan program ini kepada para pelaku usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## PENDAHULUAN

Perbankan merupakan institusi keuangan yang berfungsi sebagai tempat bagi individu, perusahaan swasta, perusahaan milik negara, dan bahkan lembaga pemerintahan untuk menyimpan dana yang mereka miliki (Mahrani, 2023). Peran bank dalam ekonomi sangat penting karena membantu dalam perdagangan dan pembayaran, baik di dalam maupun di luar negeri, serta dalam menarik dana dari masyarakat untuk investasi dan pertumbuhan ekonomi. Sebagai industri jasa besar, bank memiliki peran krusial, terutama dalam era modern saat ini.

Di Indonesia bank memiliki beberapa macam antara lain Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik dalam hubungan dengan Sang Pencipta (HabluminAllah) maupun dalam hubungan sesama manusia (Hablumminannas).

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin)

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan dengan survei melalui pendekatan kualitatif. Survei kualitatif adalah survei yang menggunakan teknik pengumpulan data untuk menggambarkan dan mempresentasikan kejadian yang ada dilapangan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada Alur Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BSI KCP Jember Gajah Mada. Jika survei ini merupakan survei yang melibatkan data primer dan sekunder. Data primer biasanya dilakukan melalui wawancara dan data sekunder didapatkan dari berbagai referensi tidak langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pembiayaan KUR

Kredit Usaha Rakyat Syariah (KUR Syariah) adalah bentuk pembiayaan yang diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam untuk mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Program ini mirip dengan Kredit

Usaha Rakyat (KUR) konvensional, namun mengikuti prinsip-prinsip keuangan syariah. KUR Syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam, yang melibatkan pembagian risiko dan keuntungan antara pemberi dan penerima pembiayaan. KUR Syariah dapat menggunakan berbagai mekanisme pembiayaan syariah seperti Mudharabah (bagi hasil), Murabahah (jual beli dengan markup harga), atau metode lain yang sesuai dengan prinsip syariah. KUR Syariah memiliki plafon maksimal dan jangka waktu tertentu untuk pengembalian pembiayaan, namun, persyaratan ini dapat bervariasi tergantung pada kebijakan lembaga keuangan syariah yang menyelenggarakan program tersebut.

Seperti KUR konvensional, KUR Syariah juga bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya UMKM, dengan memberikan akses keuangan yang lebih mudah. KUR Syariah tidak menggunakan bunga dalam konsepnya, tetapi pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan berbagi risiko dan keuntungan. Bank-bank syariah atau lembaga keuangan syariah yang bekerjasama dengan pemerintah umumnya menawarkan produk KUR Syariah. Program ini mendukung inklusi keuangan di kalangan UMKM yang ingin mengakses pembiayaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

#### **b. Persyaratan Pembiayaan**

- Warga Negara Indonesia.
- Usia Minimal 21 Tahun atau Sudah Menikah.
- Mempunyai Usaha yang Sudah Berjalan Minimal 6 Bulan.
- Foto Copy KTP Suami dan Istri.
- Foto Copy Kartu Keluarga atau Akta Nikah.
- Foto Copy Nomor Pokok Wajib Pajak.
- Surat Keterangan Usaha.
- Foto Copi Dokumen Jaminan (Khusus KUR Kecil).

#### **c. Prosedur Pembiayaan**

Ada dua cara untuk mengajukan KUR BSI, yaitu lewat Cabang Terdekat (Offline) atau Secara Online:

Proses Pengajuan Lewat Cabang Terdekat:

- Siapkan Syarat Dokumen Pengajuan.
- Datang ke Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia Terdekat.
- Sampaikan Tujuan Kedatangan Pada Petugas Bank.
- Tentukan Jenis KUR yang Hendak Anda Ambil.
- Isi Formulir Pengajuan dan Lengkapi Dokumen Persyaratan.
- Lanjutkan Proses Sesuai Panduan Petugas Bank.

Cara Pengajuan KUR BSI Online:

- Kunjungi Official Website di [bankbsi.co.id](http://bankbsi.co.id).
- Pilih Menu "Produk dan Layanan".
- Pilih Jenis Produk "Pembiayaan" Individu.
- Tentukan Jenis KUR yang Hendak Anda Ajukan (Kecil, Mikro, Atau Super Mikro).
- Lihat Syarat dan Ketentuan Umum.
- Pilih Tombol "Saya Berminat".
- Isi Lengkap E-Form BSI KUR Sesuai yang Anda Pilih.
- Tuliskan Nama, Nomor Telepon, dan Alamat Email Aktif.
- Tentukan Provinsi, lalu Pilih Kabupaten/Kota Sesuai Domisili Anda.
- Tap Tombol "Daftarkan Saya".

#### **d. Analisis SWOT**

- *Strengths*

##### **Produk Berdasarkan Prinsip Syariah**

Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah harus memenuhi kepatuhan syariah yang kewenangannya diberikan kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang direpresentasikan melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS bertugas dalam mengawasi dan memberikan rekomendasi terkait dengan prinsip syariah pada aktivitas perbankan kepada direksi. Oleh karenanya, segala kegiatan usaha termasuk produk yang disediakan oleh BSI dipastikan tidak memuat unsur-unsur yang dilarang dalam syariah seperti haram, riba, gharar, maisir, dan zalim.

##### **Persyaratan yang Lebih Ringan**

Dengan plafon hingga Rp50 juta, persyaratan yang harus dipenuhi untuk mengajukan BSI KUR Mikro tergolong lebih ringan. Jika dibandingkan dengan produk pembiayaan mikro yang serupa (non KUR) di BSI, dapat dilihat bahwa BSI

KUR Mikro lebih mudah persyaratannya karena tidak diperlukan agunan dan lama usaha minimal hanya 6 bulan saja. Selain itu, kebijakan terbaru mengenai KUR membolehkan bagi calon penerima KUR yang sedang menerima kredit lainnya secara bersamaan mengajukan BSI KUR Mikro dengan syarat kolektibilitas lancar.

#### **Tidak Ada Biaya Administrasi dan Biaya Provisi**

Kelebihan dari BSI KUR Mikro lainnya adalah tidak adanya biaya administrasi ataupun biaya provisi. Pada umumnya di Indonesia, biaya provisi yang harus dibayar oleh nasabah berkisar antara 0,5 % hingga 3,5 % dari jumlah pokok pinjaman yang diberikan.

#### **Proses Pencairan Cepat**

Jika dibandingkan dengan pembiayaan usaha melalui investor, pencairan pembiayaan melalui KUR dapat dicairkan lebih cepat pada rentang 5 hingga 14 hari. Bahkan jika calon nasabah yang mengajukan KUR merupakan nasabah dari BSI, proses pencairannya dapat terlaksana lebih cepat. Oleh karenanya, pembiayaan ini dapat menjadi kelebihan bagi pelaku usaha yang membutuhkan dukungan finansial dengan segera.

#### **Angsuran Tidak Memberatkan**

Angsuran kredit yang wajib dibayarkan oleh nasabah dalam BSI KUR Mikro merupakan angsuran efektif per tahun. Angsuran efektif per tahun berarti bahwa besaran marjin yang dibayarkan lebih kecil dibandingkan dengan metode angsuran lainnya karena besar angsurannya akan berkurang seiring berjalannya waktu. Angsuran efektif per tahun dihitung berdasarkan sisa dari total kredit yang akan diterima oleh nasabah, oleh karenanya metode angsuran ini dinilai tidak memberatkan dan lebih adil bagi nasabah.

#### *Weaknesses*

##### **Produk KUR Berskema Syariah Kurang Dikenal Dari Pada KUR Berskema Konvensional**

Produk KUR konvensional lebih populer di kalangan masyarakat Indonesia dari pada produk KUR syariah, hal tersebut dapat dilihat pada data realisasi KUR berdasarkan penyalur pada April 2021 yang menunjukkan bahwa plafon penyaluran terbesar masih didominasi oleh bank konvensional seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp58 triliun yang disalurkan kepada 2 juta lebih debitur.

##### **Potensi Kesalahan Pada Proses Peninjauan dan Pemantauan Nasabah**

Kesalahan pada proses peninjauan calon penerima KUR dan pemantauan penerima KUR yang sudah ada merupakan salah satu penyebab kesalahan pada sumber daya manusia yang dapat menyebabkan adanya fluktuasi.

#### *Opportunities*

##### **Dukungan Pemerintah Terhadap Produk**

Program KUR merupakan program yang diinisiasi oleh pemerintah pada November 2007 dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007. Dengan adanya dukungan yang kuat dari pemerintah, program KUR dapat menjadi solusi yang tepat dalam pembiayaan UMKM.

##### **Produk KUR Jenis Mikro Merupakan Produk KUR yang Paling Banyak Diminati**

Dari berbagai jenis KUR yang disediakan oleh perbankan syariah maupun konvensional, produk KUR yang paling populer dan banyak diminati oleh nasabah yaitu KUR Mikro. Rincian penyaluran KUR hingga Juni 2021 yaitu KUR Super Mikro disalurkan sebanyak Rp 9,21 triliun dengan 1 juta lebih debitur, KUR Mikro disalurkan sebanyak Rp 152,99 triliun dengan 5 juta lebih debitur, KUR Kecil/khusus disalurkan sebanyak Rp 82,65 triliun dengan 400 ribu lebih debitur.

##### **Fatwa MUI Terhadap Produk/Jasa Pada Perbankan Konvensional**

Pada 24 Januari 2004, Komisi Fatwa MUI mengeluarkan Fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Interest/Fa'idah). Fatwa tersebut menetapkan hukum praktik pembungaan uang adalah haram, baik praktik yang diterapkan oleh bank, pasar modal, koperasi, asuransi, pegadaian, maupun lembaga keuangan lainnya, juga individu. Oleh karenanya, tidak diperbolehkan melakukan transaksi berdasarkan perhitungan bunga pada perbankan konvensional kecuali karena darurat/hajat. Tentunya hal tersebut menjadi peluang baik bagi perbankan syariah untuk mengakuisisi calon nasabah.

##### **Penyaluran KUR Syariah yang Meningkatkan Sangat Signifikan**

Menurut data pada Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) per tanggal 5 November 2021, penyaluran KUR syariah mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 257,5% secara tahunan dari sebesar Rp4,8 triliun kepada 119.668 debitur menjadi sebesar Rp12,36 triliun kepada 237.617 debitur. Tren kenaikan yang sangat baik tersebut dapat menjadikan produk KUR syariah sebagai produk unggulan yang patut dipertimbangkan untuk pembiayaan bagi UMKM.

#### *Threats*

##### **Kebijakan Pemerintah Terkait Produk yang Sering Berubah-Ubah**

Produk pembiayaan KUR merupakan produk yang diprogramkan oleh pemerintah, oleh karenanya banyak kebijakan yang mengatur program tersebut supaya dapat diterapkan dengan efektif sebagaimana dengan tujuannya. Namun dalam



perkembangannya, kebijakan terkait produk tersebut banyak berubah-ubah. Hal tersebut dapat menimbulkan risiko-risiko bagi penyalur maupun penerima KUR karena dituntut untuk menyesuaikan dengan peraturan-peraturan yang ada.

#### **Diferensiasi Model Bisnis Yang Belum Banyak**

Model bisnis yang ada di Indonesia mayoritasnya berfokus pada retail banking yang memberikan layanan kepada nasabah umum (mass market) dan bisnis skala menengah, kecil, dan mikro. Oleh karenanya, masih terdapat berbagai model bisnis lain dengan potensi yang besar untuk diambil dan dikembangkan oleh perbankan syariah seperti corporate/wholesale banking, development/infrastructure banking, investment banking, hingga micro banking dan community banking.

### **KESIMPULAN**

Belakangan ini perkembangan perekonomian syariah mulai menampakkan eksistensinya dan memberikan upaya yang berdampak signifikan terkait dengan besarnya peran UMKM pada perekonomian Indonesia, dan peningkatan kebutuhan serta permasalahan pembiayaan usaha. Produk pembiayaan usaha berprinsipkan syariah seperti BSI KUR Mikro dapat menjadi solusi yang tepat bagi UMKM dalam pembiayaan usahanya. Produk pembiayaan BSI KUR Mikro memiliki sejumlah kekuatan dan kelemahan dari sisi internal, serta peluang dan ancaman dari sisi eksternal perusahaan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada pihak – pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Dari mulai pengumpulan data sampai terselesaikannya penelitian ini

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Haryo, Limanseto. 2021. "UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia", Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Paramita, N., & Dalimunthe, A. A. (2022). Penerapan Akad Murabahah pada Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di BSI KC Medan Adam Malik. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah/Vol, 7(4)*, 1221.
- Yuwana, S. I. P., Maulidah, A. R., Alya, A., & Wulandari, A. (2024). Sistem Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdasarkan Prinsip Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S Parman. *KUNKUN: Journal of Multidisciplinary Research, 1(1)*, 62-68.
- Nurhaliza, N., Lukman, A. S., & Hasibuan, S. W. (2022). Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Binjai Sudirman. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam, 4(1)*, 70-83.
- Ervina, N., Nasution, Y. S. J., & Nasution, M. L. I. (2023). Analisis Implementasi Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Aksara. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 6(3)*, 660-671.
- ANANDA, L. (2023). EFEKTIVITAS PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BSI TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI DESA SRIBHAWONO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR (Studi Pada BSI KCP Sribhawono Lampung Timur) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Shinta, D. S. (2022). IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN BSI KUR DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI LAMPUNG TENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya) (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Khaeruddin, K., Hidayatullah, S., & Astiwaru, E. M. (2024). Implementasi Fatwa DSN-MUI Tentang Murabahah pada Pembiayaan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Syariah KCP Parung-Bogor. *Tasyri': Journal of Islamic Law, 3(1)*, 175-198.
- Anisah Rifqotul, I. (2023). Implementasi Akad Murabahah Wa Al-Wakalah Pada Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia KCP A Yani Situbondo (Doctoral dissertation, UIN KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER).
- Rahmadalena, R. (2022). EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BSI TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KOTA BENGKULU (Studi Pada BSI KC Bengkulu S Parman 1) (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Syafitri, A., & Tambunan, K. (2022). Analisis Pembiayaan Kur Mikro dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah di BSI KCP Pulo Brayan. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen, 2(1)*, 972-978.
- Rahayu, R. (2021). Peranan Pembiayaan BSI KUR Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah (Studi Kasus Terhadap Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 1) (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Ati, M. D. (2021). Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Desa Embong Ijuk Sebelum dan Sesudah Menerima Modal KUR BSI Unit Kepahiang (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).